

## Sosialisasi Gebyar GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) di Kelurahan 30 Ilir Palembang

**Herda Sabriyah Dara Kospa**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Indo Global Mandiri

Email: darakospa@uigm.ac.id

### Abstract

*Public health issues which commonly occur in society are triggered by unhealthy lifestyles. Therefore, it is crucial to encourage promotive and preventive actions, not only relying on the health sector, but also the support of all sectors. The 30 Ilir Sub-district is densely populated area located on the banks of the Musi River and become one of the handling slum settlements in Palembang. This community service program aimed to educate the community in implementing healthy life style and left their unhealthy way in society. This activity also encouraged people to do exercise regularly and worked together cleaning up neighborhood as a preventive action to avoid disease transmission. In order to increase people's understanding and awareness about adopting a healthy lifestyle, the Healthy Community Movement (GERMAS) program was carried out by organizing several physical activities. Firstly, all participants did morning exercise with aerobics private instructor for about an hour. Then, it continued with cleaning up, and doing GERMAS socialization using poster. All participants played an active role and had high enthusiasm during this activity. Through this community service, community was encouraged to committed several routine physical activities as one of the GERMAS programs. As a result, participants held morning exercises every week and do routine environmental cleanup work.*

**Keywords:** GERMAS, Slum Area, Socialization, Healthy Lifestyle

### Abstrak

Permasalahan kesehatan yang umumnya dihadapi saat ini merupakan akibat dari pola hidup masyarakat yang tidak sehat. Oleh sebab itu, terdapat urgensi untuk melakukan tindakan promotif dan preventif, tidak hanya mengandalkan sektor kesehatan saja, tetapi dibutuhkan dukungan semua sektor demi terciptanya masyarakat yang produktif dan sejahtera. Kawasan Kelurahan 30 Ilir terletak di bantaran Sungai Musi yang padat penduduk, serta termasuk salah satu wilayah penanganan permukiman kumuh Kota Palembang. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang upaya meningkatkan pola hidup sehat dan meninggalkan perilaku tidak sehat di masyarakat. Selain itu, melalui program ini berupaya untuk mendorong masyarakat untuk secara rutin menyelenggarakan kegiatan fisik dan menggalakkan kegiatan gotong royong membersihkan sampah di lingkungan tempat tinggal sebagai langkah preventif pencegahan penularan penyakit. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga tentang penerapan pola hidup sehat, program Gebyar Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) dilakukan dengan mengadakan rangkaian aktivitas fisik, yaitu senam pagi

bersama, dilanjutkan dengan kegiatan kerja bakti mengumpulkan sampah di lingkungan sekitar rumah, serta dilakukan penyuluhan tentang GERMAS menggunakan media poster. Seluruh peserta berperan aktif dan memiliki antusias yang tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Melalui PKM ini telah berhasil mendorong mitra untuk berkomitmen rutin melakukan kegiatan fisik sebagai salah satu program GERMAS dimana peserta setiap minggunya menyelenggarakan senam pagi bersama dan mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar.

**Kata Kunci:** *GERMAS, Penyuluhan, Permukiman Kumuh, Pola Hidup*

## **Pendahuluan**

Isu kesehatan publik yang saat ini sering terjadi dipicu akibat dari gaya hidup yang tidak sehat yang diperparah dengan buruknya sanitasi lingkungan di berbagai wilayah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Fenomena tersebut sesungguhnya dapat dicegah lebih dini jika dilakukan tindakan promotif dan preventif dengan memotivasi dari mulai tingkat keluarga dan masyarakat untuk secara mandiri menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Keluarga merupakan elemen penting dalam pencegahan penyakit dimana pendidikan kesehatan dapat diajarkan sejak dini.

GERMAS atau Gerakan Masyarakat Hidup Sehat merupakan gerakan yang dicanang oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejak 2016 berupa tindakan alternatif agar terwujudnya kesehatan masyarakat yang lebih baik. Program ini merupakan gerakan kolektif untuk meminimalisir penyebaran penyakit tidak menular yang saat ini banyak terjadi dengan memasyarakatkan budaya hidup sehat dan meninggalkan kebiasaan yang tidak sehat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Program ini dimulai dari lingkup keluarga karena keluarga merupakan bagian kecil dari masyarakat yang dapat membentuk kepribadian yang dimulai dari proses pembelajaran sampai kemandirian. Kegiatan GERMAS mengajak masyarakat untuk menerapkan 7 (tujuh) langkah penting dalam mewujudkan gerakan hidup sehat yaitu: a) melakukan aktivitas fisik, b) makan buah dan sayur, c) tidak merokok, d) tidak mengonsumsi minuman beralkohol, e) melakukan cek kesehatan berkala, f) menjaga kebersihan lingkungan, dan g) menggunakan jamban.

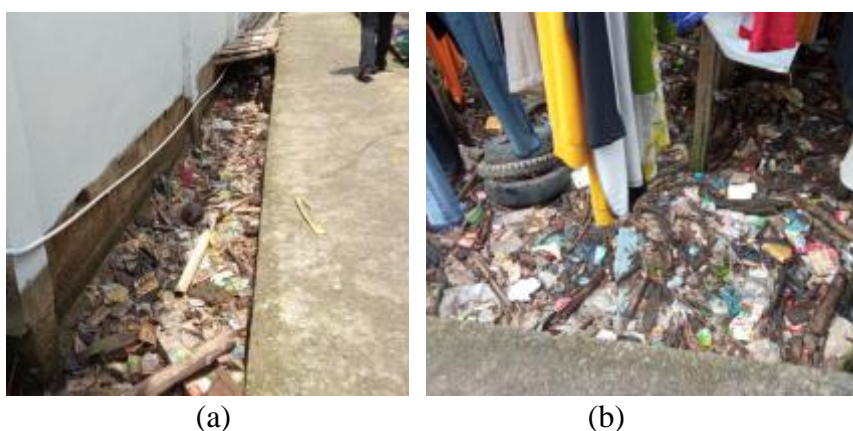
Penguatan implementasi GERMAS telah dilakukan di tiap wilayah termasuk di Kota Palembang. Peraturan Walikota Palembang No. 34 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden No.1 Tahun 2017 yang mengharuskan semua lapisan masyarakat dari instansi pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat hingga lingkup keluarga dan individu untuk menerapkan GERMAS. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendorong tingkat produktivitas masyarakat dan menurunkan beban pelayanan kesehatan. Komitmen dan keterlibatan aktif tiap sektor untuk mensosialisasikan penduduk untuk hidup bersih dan sehat menjadi kunci keberhasilan program ini.

Edukasi GERMAS memerlukan peran dari berbagai sektor selain kesehatan dan tentunya keberhasilan program ini hanya dapat tercapai dengan peran serta masyarakat. Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan terdahulu oleh berbagai bidang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan kebiasaan hidup bersih dan sehat melalui penyuluhan dan pendampingan yang telah dilakukan (Astuti & Suarjana, 2020; Budiwati et

al., 2020; Karmawati et al., 2021; Tauhid, 2021; Sholihah et al., 2022). Oleh sebab itu, penting untuk melakukan kegiatan serupa dengan lebih masif di wilayah-wilayah yang belum terjangkau dan lebih luas.

Salah satu dukungan terhadap program GERMAS yaitu dengan melakukan kegiatan PKM Gebyar GERMAS di wilayah Kelurahan 30 Ilir Palembang. Kelurahan 30 Ilir merupakan salah satu kawasan yang berada di tepian Sungai Musi dan menjadi salah satu lokasi penanganan permukiman kumuh Kota Palembang berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor 488 Tahun 2014 tentang Penetapan Lokasi Kawasan Permukiman. Perilaku masyarakat yang masih dengan sengaja membuang sampah ke sungai dan selokan menjadikan lingkungan nampak kotor dan menyebabkan sampah plastik berserakan saat kondisi air sungai pasang atau hujan deras (Gambar 1). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terhadap kualitas salah satu anak Sungai Musi, terjadinya degradasi kualitas air di sepanjang anak sungai tersebut merupakan akibat dari kebiasaan masyarakat membuang limbah rumah tangga langsung ke badan sungai (Kospa & Rahmadi, 2019). Selain itu, masih terdapat warga yang tidak memiliki jamban terutama warga pendatang yang menyewa rumah tanpa fasilitas MCK yang layak membuat buruknya sanitasi di wilayah tersebut. Hasil observasi dan wawancara dengan mitra juga menunjukkan bahwa belum ada aktivitas fisik rutin seperti olahraga bersama dan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan yang diselenggarakan.

Walaupun program GERMAS telah dilakukan oleh pemerintah daerah, hasilnya hingga saat ini belum optimal karena adanya hambatan-hambatan dalam implementasi kebijakannya seperti belum ditetapkannya alokasi anggaran khusus kegiatan GERMAS, belum terbitnya perda dan rencana aksi tentang GERMAS, belum berjalannya koordinasi antar OPD dalam melaksanakan GERMAS, serta masih kurangnya persepsi dan perilaku masyarakat untuk mengimplementasikan GERMAS (Cahyani et al., 2020). Hal ini menunjukkan urgensi peran penting individu dan institusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sejak dini tentang pentingnya hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan (Huwae et al., 2022), seperti survei yang dilakukan di TK Tunas Bangsa (Riadi et al., 2023), SDN 2 Medahan (Astuti & Suarjana, 2020) dan SMP Kasih Depok (Budiwati et al., 2020) membuktikan mampu meningkatkan sekitar 90% pengetahuan dan sikap peserta didik setelah sosialisasi dilakukan.



Gambar 1. Kondisi Lingkungan Kelurahan 30 Ilir (a) Kondisi selokan (b) tepi sungai

Rangkaian upaya peningkatan kualitas hidup di lingkungan masyarakat Kelurahan 30 Ilir ini sebelumnya telah dilakukan, antara lain melalui penyuluhan pendidikan lingkungan hidup sejak dini di lingkungan sekolah dasar (Kospa et al., 2020) dan juga kegiatan sosialisasi untuk mendorong, utamanya kaum Ibu, untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk cair guna mengurangi kuantitas sampah akhir (Kospa, 2023).

Kegiatan PKM Gebyar GERMAS di Kelurahan 30 Ilir ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang upaya meningkatkan pola hidup sehat dan meninggalkan perilaku tidak sehat di masyarakat. Selain itu, program ini berupaya untuk mendorong masyarakat untuk secara rutin menyelenggarakan kegiatan fisik dan menggalakkan kegiatan gotong royong membersihkan sampah di lingkungan tempat tinggal sebagai langkah preventif pencegahan penyakit. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku dan sikap peserta PKM dalam menerapkan pola hidup sehat, serta dapat berpartisipasi dalam melakukan edukasi GERMAS di lingkungan keluarga, sehingga dapat mencegah terjadinya penularan berbagai macam penyakit di masyarakat.

### Metode Pengabdian

Kegiatan Gebyar GERMAS ini dilakukan di lingkungan Kelurahan 30 Ilir pada tanggal 2 April 2023. Peserta yang berpartisipasi pada kegiatan ini merupakan warga yang tinggal di wilayah Kelurahan 30 Ilir yang terdiri dari remaja, kaum ibu dan bapak dengan peserta sekitar 30 orang. Tiga tahapan mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi telah dilakukan sejak Bulan Februari hingga Mei 2023.

Awal persiapan dilakukan dengan menganalisis masalah dan solusi yang ditawarkan kepada mitra. Kegiatan survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dengan berkunjung ke lokasi dan bertemu dengan mitra yang merupakan Ketua RT 02 RW 01. Selanjutnya, ditandatangani kesepakatan dengan mitra untuk bersedia mendukung dan melaksanakan kegiatan PKM sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Setelah kesepakatan dijalin, tim PKM kemudian menyiapkan perlengkapan atau elemen-elemen yang dibutuhkan selama program tersebut berlangsung. Untuk mengajak masyarakat agar antusias berpartisipasi, tim PKM mendesign poster pengumuman yang disebar melalui media sosial dan grup WA warga setempat sejak 3 minggu sebelum kegiatan.



Gambar 2. Poster Pengumuman Kegiatan Gebyar GERMAS

Untuk memudahkan peserta memahami penjelasan mengenai implementasi program GERMAS, tim PKM menyiapkan design poster GERMAS yang akan ditunjukkan saat penyuluhan dilakukan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster efektif sebagai media sosialisasi karena dapat meningkatkan pengetahuan peserta (Winingsih et al., 2020; Habib & Rajagukguk, 2022). Berikut poster GERMAS hasil design tim PKM UIGM.



Gambar 3. Poster GERMAS

Salah satu rangkaian kegiatan Gerbyar GERMAS agar lebih menarik warga untuk berpartisipasi yaitu dengan membagikan doorprize. Persiapan dilakukan dengan membeli hadiah-hadiah doorprize yang merupakan alat-alat kebutuhan rumah tangga, seperti kipas angin, setrika, payung, panci, dan hadiah menarik lainnya.

Pada tahap pelaksanaan diterapkan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi dimana tim PKM mengajak masyarakat untuk melakukan senam bersama dan gotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal. Selanjutnya memberikan penyuluhan kepada peserta mengenai program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) menggunakan media poster yang telah didesain sebelumnya. Kegiatan penyuluhan ini diakhiri dengan diskusi bersama warga untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mereka terhadap program GERMAS dan kesulitan yang dihadapi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Detail rangkaian acara pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rangkaian Acara PKM

No	Acara	Narasumber
1	Pembukaan	Ibu Dra. Rusnaidah (Ketua RT)
2	Doa	Bpk. R. Achmad Iskandar (Warga)
3	Kata Sambutan	Herda Sabriyah Dara Kospa (Ketua PKM)
4	Senam bersama	Instruktur
5	Pemateri	Tim PKM
6	Tanya jawab	Tim PKM
7	Kerja bakti bersama	Seluruh Peserta
8	Pembagian doorprize	Tim PKM
9	Penutup	Doa dan foto bersama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM ini, dilakukan pada tahap evaluasi dengan meninjau keberlanjutan program dan penerapan materi penyuluhan oleh mitra. Warga di Kelurahan 30 Iilir tidak memiliki jadwal rutin dalam melakukan kegiatan fisik dan pembersihan lingkungan. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan PKM ini kegiatan senam bersama dan gotong royong warga Kelurahan 30 Iilir dapat terus dijalankan oleh warga secara rutin dan terjadwal dengan peran aktif seluruharganya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Program Gebyar GERMAS ini mengajak mitra untuk memulai pola hidup sehat dengan melakukan aktivitas fisik di pagi hari. Acara dimeriahkan oleh pemandu acara dari tim PKM yang merupakan mahasiswa UIGM Palembang dan pemberian kata sambutan yang diberikan oleh Ketua RT 02 RW.01 Kelurahan 30 Iilir, Ibu Dra. Rusnaidah selaku pejabat berwenang dimana lokasi program ini berlangsung yang dapat dilihat pada Gambar 4. Ketua PKM juga memberikan kata pembuka kepada peserta untuk menguraikan mengenai maksud dan tujuan program Gebyar GERMAS ini diselenggarakan, serta harapan kedepan agar program tetap berkelanjutan (Gambar 5).



Gambar 4. Kata Sambutan Ketua RT 02 RW 01 Kelurahan 30 Iilir



Gambar 5. Kata Sambutan Ketua PKM

Setelah acara pembukaan, kegiatan ini dilanjutkan dengan olahraga aerobik bersama oleh seluruh peserta dipandu instruktur senam professional

(Gambar 6). Melalui kegiatan senam pagi bersama yang diinisiasi oleh Tim PKM ini diharapkan kedepan kegiatan positif serupa dapat terus terselenggara secara rutin dengan pengelolaan mandiri oleh warga sekitar setiap minggunya dengan lebih banyak peserta yang bergabung. Hasil observasi dan wawancara selama kegiatan ini berlangsung menunjukkan seluruh peserta PKM sangat antusias mengikuti senam pagi ini karena merasakan manfaat olahraga bagi tubuh terutama peserta ibu-ibu yang ingin terlihat lebih sehat dan bugar. Peserta juga bersedia secara sukarela untuk menyelenggarakan senam pagi secara rutin setiap minggunya dengan pembiayaan mandiri.

Acara inti yaitu penyuluhan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dilakukan oleh tim PKM UIGM tentang cara menerapkan pola hidup sehat dengan media poster pada Gambar 7. Pemaparan berlangsung secara interaktif dimana tim PKM memberikan uraian dengan gaya bahasa informal dan mudah dipahami dan diterima oleh peserta yang berlatar belakang pendidikan menengah ke bawah. Respon peserta pun sangat baik dimana beberapa peserta mengajukan pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan dari tim penyuluh saat dilakukan evaluasi dari materi penyuluhan.



Gambar 6. Senam Pagi Bersama



Gambar 7. Penyuluhan GERMAS

Kegiatan selanjutnya adalah mengajak warga untuk melakukan kerja bakti atau gotong royong bersama dengan membersihkan lingkungan di sekitar permukiman termasuk daerah tepian sungai yang banyak berserakan sampah-sampah plastik (Gambar 8). Seluruh peserta secara aktif membersihkan sampah-sampah yang berserakan terutama di drainase atau selokan-selokan dekat permukiman. Sampah-sampah tersebut kemudian dikumpulkan dan dibuang ke TPS terdekat. Selain senam pagi bersama, mitra juga berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan kerja bakti secara rutin setiap bulannya dengan dukungan dari warga setempat.



Gambar 8. Kerja Bakti Warga Kelurahan 30 Ilir

Acara terakhir yaitu pembagian doorprize dimana peserta terpilih yang aktif berkontribusi selama kegiatan akan mendapat voucher belanja masing-masing sebesar Rp. 50.000 dan pembagian doorprize perabotan rumah tangga dilakukan dengan pengundian (Gambar 9). Pemberian hadiah bertujuan untuk meningkatkan antusias warga untuk mengikuti acara Gebyar GERMAS ini dan memotivasi peserta untuk aktif berpartisipasi pada seluruh rangkaian kegiatan.



Gambar 9. Pemenang Doorprize Gebyar GERMAS

Berdasarkan hasil evaluasi program GERMAS ini 100% peserta menyatakan puas dengan penyelenggaraan rangkaian kegiatan ini. Hal ini dirasakan dan diakui oleh peserta bahwa acara serupa belum pernah ada sebelumnya, sehingga sangat menyambut baik terselenggaranya kegiatan saat ini dan mendatang. Selain itu, faktor pendorong keberhasilan dan keberlanjutan



program ini adalah modal sosial dan partisipasi aktif yang dimiliki masyarakat Kelurahan 30 Ilir. Warga kelurahan yang tergabung dalam kelompok-kelompok RT memiliki ikatan sosial yang kuat antar anggota, sehingga keterlibatan dan antusias masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan positif yang diselenggarakan di lokasi tersebut sangat tinggi. Selain itu, dengan modal sosial tersebut, warga yang rata-rata termasuk penduduk miskin dengan sukarela menyisihkan uang demi terselenggaranya senam pagi di minggu-minggu berikutnya. Namun, untuk menerapkan program GERMAS ini secara utuh tentunya membutuhkan kesadaran yang tinggi dan pembiasaan secara terus menerus di tingkat keluarga, seperti menghentikan kebiasaan merokok, menjaga kebersihan lingkungan dan makan makanan bergizi. Program penyuluhan yang berkelanjutan harus terus dilakukan untuk meringankan tugas pemerintah agar terciptanya masyarakat yang produktif dan sejahtera.

### Simpulan

Kegiatan PKM Gebyar GERMAS yang diadakan di Kelurahan 30 Ilir bertujuan menggalakkan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat, program Gebyar GERMAS telah mengadakan rangkaian kegiatan mulai dari senam bersama, kerja bakti membersihkan lingkungan hingga penyuluhan Program GERMAS. Dengan kekuatan modal sosial yang sudah ada, program ini telah menginisiasi mitra untuk rutin mengadakan olahraga pagi setiap pagi Minggu yang dipimpin oleh instruktur profesional dengan pembiayaan swadaya masyarakat. Kegiatan penyuluhan program GERMAS ini telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pola hidup sehat dan bersih yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dilihat dari kerelaan peserta untuk melakukan aktivitas fisik dan gotong royong secara rutin. Namun, membutuhkan komitmen yang tinggi dari masing-masing individu masyarakat untuk dapat secara berkelanjutan menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Rata-rata peserta yang memiliki tingkat pendidikan rendah dan ekonomi lemah menjadi salah satu penghambat keberlanjutan program ini. Dibutuhkan edukasi yang berkesinambungan dengan program yang lebih beragam dan kreatif untuk meningkatkan antusias dan minat warga untuk mengubah perilaku masyarakat.

### Daftar Pustaka

- Astuti, N. P. W., & Suarjana, N. (2020). PKM GERMAS di Sekolah Dasar Negeri 2 Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 20. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v10i1.730>
- Budiwati, T. R. A., Yuliana, T., Agustina, A., & Nurdiantami, Y. (2020). Pengaruh Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Terhadap Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 62–67. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i2.40>
- Habib, M., & Rajagukguk, K. P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Prilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS Dan Bahasa Inggris*, 4(1), 1–10.

- Huwae B.S. Laura, L. R. Z. A. O., & Hukubun, W. G. (2022). Keywords: Behavior, Life, Clean, Healthy. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 1(4), 18–24. <https://ejournal.stipas.ac.id/index.php/jmmn>
- Cahyani, D.I, Irene Kartasurya, M., & Zen Rahfiludin, M. (2020). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dalam Perspektif Implementasi Kebijakan (Studi Kualitatif). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(10), 10–18. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,
- Karmawati, I. A., Tarwoto, T., Yulita, I., Handayani, S., Rahmawaty, E., & Dewi Haris, V. S. (2021). Sosialisasi Dan Harmonisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Dengan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pis-Pk) Pada Awal Masa Pandemi Covid-19 Di Tambun Bekasi. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 99–105. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.366>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *GERMAS - Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/germas>
- Kospa, H. S. D. (2023). Penyuluhan Pembuatan Pupuk Cair Dari Sampah Organik Rumah Tangga Di Kelurahan 30 Ilir Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(1), 36–41. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i1.2925>
- Kospa, H. S. D., Hanani, A. D., Mutaqin, Z., & Imron, I. (2020). Penyuluhan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai Upaya Peningkatan Ekoliterasi Sekolah Berbasis Creative Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 2(2), 4–7. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v2i2.56>
- Kospa, H. S. D., & Rahmadi, R. (2019). Pengaruh Perilaku Masyarakat Terhadap Kualitas Air di Sungai Sekanak Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 212. <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.212-221>
- Peraturan Walikota Palembang No. 34 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- Riadi, R., Sipahutar, A. L., Pratama, B. F., Situmorang, D. A., Ramahwati, D., Sari, D. P., Fathia Arifah Suri, Tungkup, H. P. L., Wibowo, J. Y., Rahma, Y. I., & Rahmat, Z. Z. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa TK Tunas Bangsa. *Dirkantara Indonesia*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.55837/di.v1i2.36>
- Sholihah, N. A., Handayani, A. R., Alamsyah, S., & Sakinah, S. (2022). Efektivitas Program Germas Dalam Peningkatan Status Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Germas. *Jurnal Pustaka Keperawatan*, 1(2), 5–8.
- Surat Keputusan Walikota Palembang Nomor 488 Tahun 2014 Tentang Penetapan Lokasi Kawasan Permukiman.
- Tauhid, T. (2021). P Penyuluhan Perubahan Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1043–1054. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.7018>

Winingsih, P. A., Sulandjari, S., Indrawati, V., & Soeyono, R. D. (2020). Efektivitas Poster sebagai Media Sosialisasi Program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) tentang Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman (B2SA) di TK Kartika Bojonegoro. *JTB: Jurnal Tata Boga*, 9(2), 887–894. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>

